

ANALISIS PELAYANAN KEFARMASIAN DI PUSKESMAS TOSIBA KABUPATEN KOLAKA

Musdalipah*, Muh.Syaiful Saehu, Asmiati

Akademi Farmasi Bina Husada Kendari

E-mail : musdalipahapt@gmail.com

INTISARI

Pelayanan Kefarmasian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan menyelesaikan masalah terkait Obat. Tuntutan pasien dan masyarakat akan peningkatan mutu Pelayanan Kefarmasian, mengharuskan adanya perluasan dari paradigma lama yang berorientasi kepada produk (*drug oriented*) menjadi paradigma baru yang berorientasi pada pasien (*patient oriented*) dengan filosofi Pelayanan Kefarmasian (*pharmaceutical care*). Tujuan penelitian untuk mengetahui pelayanan kefarmasian di puskesmas Tosiba Kabupaten Kolaka. Jenis penelitian dilakukan dengan metode deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Sampel penelitian terdiri dari kepala puskesmas Tosiba, Apoteker dan Asisten Apoteker. Data dianalisis secara deskriptif dan dijabarkan dalam bentuk narasi. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan obat dan pengkajian resep pada puskesmas Tosiba kabupaten Kolaka sudah sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian, tetapi dalam hal sarana dan prasarana belum memadai berdasarkan standar pelayanan kefarmasian.

Kata Kunci : Pelayanan Kefarmasian, Pengelolaan Obat, Pengkajian Resep

ABSTRACT

Pharmaceutical care is an activity that aims to identify, prevent and solve drug related problems. The demands of patients and the public on the improvement of the quality of pharmaceutical care, require that the extension of the old paradigma wich oriented to the product (drug oriented) into a patient oriented (patient oriented) with the philosophy of pharmaceutical care. The purpose of this study is to find out the pharmaceutical care in puskesmas tosiba kolaka district. This type of research is done by descriptive method. Research method used is descriptive with retrospektive data retrieval. The sample in this study consisted of the head of tosiba puskesmas, pharmacist and assistant pharmacist. Data are analyzed descriptively and elaborated in narrative form. The results showed that the management of drugs and prescription assessment at puskesmas tosiba kolaka accordance with the standard of pharmaceutical care but facilities and

infrastructure that has not been sufficient and also exposed to several other factors.

Keywords: *Pharmaceutical Care, Management Of Drugs, Assesment of Prescription*

PENDAHULUAN

Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pelayanan kefarmasian di Puskesmas merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan upaya kesehatan, yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat (Permenkes, 2014).

Puskesmas adalah fasilitas kesehatan layanan pertama dalam bidang kesehatan dasar. Puskesmas dituntut untuk lebih bermutu sesuai dengan masalah kesehatan masyarakat yang potensial berkembang di wilayah kerjanya masing-masing. Dengan jangkauannya yang luas sampai pelosok desa, pelayanan Puskesmas yang bermutu akan menjadi salah satu faktor penentu upaya peningkatan

status kesehatan masyarakat, (Monika, 2015).

Sebagai institusi pelayanan kesehatan yang terdekat dengan masyarakat, puskesmas dituntut mengembangkan inovasi pelayanan yang umumnya dimanifestasikan dalam ukuran mutu pelayanan (Wibowo, 2015).

Pengelolaan obat merupakan salah satu kegiatan pelayanan kefarmasian, yang dimulai dari perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan dan pelaporan serta pemantauan dan evaluasi. Tujuannya adalah untuk menjamin kelangsungan ketersediaan dan keterjangkauan obat yang efisien, efektif dan rasional, meningkatkan kompetensi/kemampuan tenaga kefarmasian, mewujudkan sistem informasi manajemen, dan melaksanakan pengendalian mutu pelayanan (Permenkes, 2014).

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa belum tercapainya pelayanan kefarmasian yang maksimal di beberapa RSUD seperti dilakukan oleh Mongi (2015), bahwa implementasi pelayanan kefarmasian belum berjalan optimal karena kurangnya pengawasan dan evaluasi dari manajemen rumah sakit.

Berdasarkan observasi awal Puskesmas Tosiba memiliki 6 tenaga kefarmasian yang terdiri dari 1 Apoteker, 4 S1 Farmasi dan 1 D3 Farmasi. Hasil pengambilan data awal Puskesmas Tosiba Kabupaten Kolaka menunjukkan bahwa belum adanya dokumentasi mengenai pengelolaan

obat. Olehnya itu, penelitian ini untuk menganalisis pelaksanaan pelayanan kefarmasian berdasarkan Permenkes No 30 tahun 2014 tentang pelayanan kefarmasian.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Sampel penelitian terdiri dari Kepala Puskesmas Tosiba, Apoteker dan Asisten Apoteker. Data dianalisis secara deskriptif dan dijabarkan dalam bentuk narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut :

1. Perencanaan Obat di Puskesmas Tosiba Kabupaten Kolaka

Tabel.1 Perencanaan Obat di Puskesmas Tosiba Kabupaten Kolaka

No	Persyaratan	Ya	Tidak
1	Perencanaan kebutuhan obat setiap periode di laksanakan oleh penanggung jawab instalasi farmasi	√	
2	Proses seleksi obat berdasarkan pola penyakit	√	
3	Proses seleksi obat berdasarkan pola konsumsi obat periode sebelumnya	√	
4	Proses seleksi obat berdasarkan data mutasi	√	
5	Proses seleksi obat berdasarkan rencana pengembangan	√	
6	Proses seleksi obat mengacu pada daftar obat esensial nasional (DOEN)	√	
7	Proses seleksi obat mengacu pada formularium nasional	√	
8	Proses seleksi obat melibatkan tenaga kesehatan lain serta pengelola program yang berkaitan dengan pengobatan		√
9	Terdapat dokumen LPLPO	√	

Tabel.1 menunjukkan periode di lakukan oleh perencanaan kebutuhan obat setiap penanggungjawab instalasi farmasi, di

mana proses seleksi obat berdasarkan pola penyakit. Apoteker melakukan seleksi penyakit yang paling sering di dapatkan di puskesmas untuk menentukan obat yang akan di pesan di instalasi gudang farmasi kabupaten.

Proses seleksi obat juga berdasarkan pada pola konsumsi obat

periode sebelumnya dan berdasarkan pada data mutasi obat, rencana pengembangan. Proses seleksi obat di puskesmas Tosiba mengacu pada daftar obat essensial nasional (DOEN) serta formularium nasional.

2. Permintaan Obat di Puskesmas Tosiba Kabupaten Kolaka

Tabel. 2 Permintaan Obat di Puskesmas Tosiba Kabupaten Kolaka

No	Persyaratan	Ya	Tidak
1	Permintaan di laksanakan sesuai perencanaan	√	
2	Permintaan diajukan kepada dinas kesehatan kabupaten/kota	√	
3	Terdapat dokumen LPLPO	√	

Berdasarkan pada tabel.2 menunjukkan bahwa proses permintaan obat di puskesmas telah di laksanakan sesuai perencanaan sebelumnya dan juga permintaan telah di ajukan kepada dinas kesehatan kabupaten kota serta adanya dokumen LPLPO hal ini di dukung atas pernyataan apoteker penanggungjawab pada saat

wawancara yang mengatakan bahwa penanggung jawab instalasi farmasi melakukan permintaan obat ke instalasi gudang farmasi kabupaten menggunakan LPLPO dan proses pelaksanaan permintaan obat oleh penanggungjawab di laksanakan menurut standar pelayanan yang berlaku.

3. Penerimaan Obat di Puskesmas Tosiba Kabupaten Kolaka

Tabel.3 Penerimaan Obat di Puskesmas Tosiba Kabupaten Kolaka

No.	Persyaratan	Ya	Tidak
1	Melakukan pengecekan kemasan/ peti sesuai LPLPO	√	
2	Melakukan pengecekan jenis dan jumlah obat sesuai LPLPO	√	
	Melakukan pengecekan bentuk obat sesuai LPLPO	√	

Berdasarkan pada tabel.3 menunjukkan pada saat penerimaan

obat apoteker yang di dampingi oleh asisten apoteker melakukan

pengecekan kemasan atau peti sesuai LPLPO dan melakukan pengecekan jenis dan jumlah obat serta bentuk obat sesuai dengan LPLPO, hal ini pun di dukung atas pernyataan apoteker pada saat wawancara bahwa setelah melakukan pengecekan.

4. Penyimpanan Obat di Puskesmas Tosiba Kabupaten Kolaka

Tabel.4 Penyimpanan Obat di Puskesmas Tosiba Kabupaten Kolaka

No	Persyaratan	Ya	Tidak
1	Penyimpanan berdasarkan bentuk dan jenis sediaan	√	
2	Penyimpanan berdasarkan farmakologi terapi		√
3	Penyimpanan berdasarkan alfabetis	√	
4	Penyimpanan berdasarkan system FIFO dan FEFO	√	
5	Penyimpanan berdasarkan pertimbangan stabilitas (suhu, cahaya, kelembaban)	√	
6	Penyimpanan berdasarkan pertimbangan mudah atau tidaknya meledak/terbakar	√	
7	Narkotika dan psikotropika disimpan di lemari khusus	√	

Berdasarkan tabel.4 menunjukkan pada proses penyimpanan obat di puskesmas tosiba berdasarkan bentuk dan jenis sediaan, alfabetis dan telah menggunakan sistem FIFO dan FEFO selain itu penyimpanan juga mempertimbangkan stabilitas (suhu, cahaya, dan kelembaban) serta mudah atau tidaknya meledak atau terbakar sedangkan untuk obat jenis narkotika dan psikotropika di simpan dalam lemari khusus.

5. Pendistribusian Obat di Puskesmas Tosiba Kabupaten Kolaka

Tabel.5 Pendistribusian Obat di Puskesmas Tosiba Kabupaten Kolaka

No	Persyaratan	Ya	Tidak
1	Pemberian obat sesuai resep yang diterima (<i>floor stock</i>)	√	
2	Pemberian obat untuk per sekali minum (<i>dispensing dosis unit</i>) atau kombinasi	√	
3	Penyerahan obat sesuai dengan kebutuhan (<i>floor stock</i>)	√	

Berdasarkan tabel.5 menunjukkan bahwa proses pendistribusian obat di lakukan sesuai resep yang di terima, untuk per sekali

minum atau kombinasi dan juga penyerahan obat sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, diperoleh kesimpulan bahwa obat yang berada di puskesmas didistribusikan ke

Pustu, Poskesdes. Penyaluran obat juga dilakukan dibagian sub -sub puskesmas seperti,(UGD), ruang rawat inap, ruang poli umum dan poli gigi.

6. Pengendalian Obat di Puskesmas Tosiba Kabupaten Kolaka

Tabel.6 Pengendalian Obat di Puskesmas Tosiba Kabupaten Kolaka

No	Persyaratan	Ya	Tidak
1	Melakukan pengendalian persediaan	√	
2	Melakukan pengendalian penggunaan	√	
3	Melakukan penanganan obat hilang, rusak dan kadaluwarsa	√	

Berdasarkan tabel.6 menunjukkan bahwa pada proses pengendalian obat di puskesmas tosiba yaitu mereka melakukan pengendalian persediaan, penggunaan serta penanganan obat hilang, rusak dan kadaluwarsa hal ini di dukung

dari pernyataan kepala puskesmas tosiba yang menyatakan bahwa akan membeli obat di apotek luar menggunakan dana BPJS atas izin dari kepala puskesmas apabila terjadi kekosongan obat.

7. Pencatatan, Pelaporan dan Pengarsipan Obat di Puskesmas Tosiba Kabupaten Kolaka

Tabel.7 Pencatatan, Pelaporan dan Pengarsipan Obat di Puskesmas Tosiba Kabupaten Kolaka

No	Persyaratan	Ya	Tidak
1	Tersedia kartu stok	√	
2	Tiap lembar kartu stok hanya untuk mencatat data mutasi 1 jenis obat	√	
3	Ada catatan harian pemakaian obat	√	
4	Ada berita acara pengembalian obat bila obat rusak atau Kadaluarsa	√	
5	Setiap terjadi mutasi obat langsung dicatat dalam kartu stok	√	
6	Pencatatan pemakaian obat harian	√	
7	Penerimaan dan pengeluaran dijumlah tiap akhir bulan	√	

8	Membuat laporan penggunaan obat setiap bulan	√
----------	--	---

Berdasarkan tabel.7 menunjukkan bahwa pencatatan, pelaporan dan pengarsipan obat di puskesmas tersebut meliputi kartu stock di mana untuk satu lembar kartu stock di gunakan hanya untuk mencatat data mutasi satu jenis obat setiap terjadi mutasi obat langsung dicatat dalam kartu stock, terdapat

pula catatan harian pemakaian obat dan jika ada obat rusak atau kadaluwarsa maka akan di buat kan berita acara pengembalian. Pencatatan dilakukan untuk penerimaan dan pengeluaran yang dijumlah tiap akhir bulan serta membuat laporan penggunaan obat tiap bulan.

8. Pemantauan dan Evaluasi Obat di Puskesmas Tosiba Kabupaten Kolaka

Tabel.8 Pemantauan dan Evaluasi Obat di Puskesmas Tosiba Kabupaten Kolaka

No	Persyaratan	Ya	Tidak
1	Memiliki tim pemantau dan evaluasi pengelolaan obat	√	
2	Apa pemantauan dan evaluasi dilakukan secara periodik	√	

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan pada proses pemantauan dan evaluasi puskesmas tosiba memiliki tim serta

pemantauan di lakukan secara periodik.

9. Pengkajian Resep, Penyerahan dan Pemberian Informasi Obat di Puskesmas Tosiba Kabupaten Kolaka

Tabel.9 Pengkajian Resep, Penyerahan dan Pemberian Informasi Obat di Puskesmas Tosiba Kab Upaten Kolaka

No	Persyaratan	Ya	Tidak
1	Ada nama, umur, jenis kelamin dan berat badan pasien	√	
2	Ada nama dan paraf dokter		√
3	Ada tanggal resep	√	
4	Ada ruangan/unit asal resep	√	
5	Ada bentuk dan kekuatan sediaan	√	
6	Ada dosis dan jumlah obat	√	
7	Ada stabilitas dan ketersediaan	√	
8	Ada aturan dan cara penggunaan	√	
9	Ada inkompatibilitas (ketidakcampuran obat)	√	
10	Tepat dosis, indikasi dan waktu penggunaan obat	√	

11	Ada duplikasi pengobatan	√
12	Ada alergi, interaksi dan efek samping obat	√
13	Ada kontra indikasi	√
14	Ada efek adiktif	√
15	Menyiapkan dan meracik obat	√
16	Memberikan label/etiket	√
17	Menyerahkan sediaan farmasi dengan informasi yang memadai	√
18	Melakukan pendokumentasian pada saat penyerahan	√

Berdasarkan tabel.9 menunjukkan bahwa pada resep telah terdapat nama, umur, berat bada pasien namun belum terdapat nama dokter, paraf dokter dan jenis kelamin pasien. Persyaratan lain seperti tanggal resep, ruangan asal resep, dosis dan jumlah stabilitas dan

KESIMPULAN

Pengelolaan obat dan pengkajian resep pada puskesmas Tosiba kabupaten Kolaka sudah sesuai dengan standar pelayanan

DAFTAR PUSTAKA

Anjarwati rori. 2009. *Evaluasi Kesesuaian Pengelolaan Obat Pada Puskesmas dengan Standar Pengelolaan Obat Yang Ada di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2009*. Surakarta: Universitas muhammadiyah surakarta

Bilqis siti ulfah. 2015. *Kajian Administrasi, Farmasetik dan Klinis Resep Pasien Rawat Jalan di Rumkital Dr. Mintohardjo Pada Bulan Januari 2015*. Jakarta: UIN syarif hidayatullah

Chaira syukriati. 2016. *Evaluasi Pengelolaan Obat pada Puskesmas di Kota Pariaman*.

ketersediaan serta aturan dan cara penggunaan obat telah terdapat pada resep. Hasil wawancara menyebutkan masih di temukan inkompatibilitas obat dan duplikasi obat. Selain itu, penggunaan obat lain digunakan untuk menghilangkan efek samping obat.

kefarmasian, tetapi dalam hal sarana dan prasarana belum memadai berdasarkan standar pelayanan kefarmasian.

Sumatera barat: Universitas andalas padang

Costa Almira, R.S.D. 2015. *Evaluasi Mutu Pelayanan Apotek Rawat Jalan Berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit Rawalumbu Bekasi*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.

Darmawansyah, dkk. 2012. *Analisis Pengelolaan Obat di Puskesmas Kampala Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai Tahun 2011*. Makassar: FKM UNHAS

Delfia megasari. 2016. *Evaluasi Pengadaan Obat di Puskesmas*

- Sleman Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas sanata dharma*
- Djuna sarlin. 2014. *Studi Manajemen Pengelolaan Obat Di Puskesmas Labakkang Kabupaten Pangkep*. Makassar: FKM UNHAS
- Dominica dwi, dkk. 2016. *Pengaruh Kehadiran Apoteker Terhadap Pelayanan Kefarmasian di Apotek di Kota Padang*. Sumatera Barat: Universitas Andalas
- Eka Arimbawa Putu.2014. *Hubungan Pelayanan Kefarmasian Dengan Kepuasan Pasien Menggunakan Jasa Apotek Di Kota Denpasar*. Denpasar : Universitas Udayana.
- Hartono joko puji. 2007. *Analisis Proses Perencanaan Kebutuhan Obat Publik Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar (Pkd) di Puskesmas Se Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya*. Semarang: Universitas Diponogoro.
- Hiborang sera s. 2016. *Gambaran Pelaksanaan Pengelolaan Obat di Puskesmas Paniki Bawah Kota Manado Tahun 2016*. Manado: Universitas Sam Ratulangi
- Husnawati. 2016. *Sistem Pengelolaan Obat Di Puskemas di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu – Riau*. Riau: sekolah tinggi ilmu farmasi riau
- Istiqomah Fatimah Nur. 2012. *Evaluasi Implementasi Standar Pelayanan Kefarmasian Oleh Apoteker*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Kawahe Monika, dkk. 2015. *Hubungan antara Mutu Pelayanan Kefarmasian dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Teling Atas Kota Manado*. Manado: Universitas Sam Ratulangi
- Permenkes, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014, Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*, Jakarta, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia